



---

## **ANALISIS PERENCANAAN STRATEGI PEMBANGUNAN KELURAHAN KARANGREJO**

**Azka Dwi Fachrurazi**

Politeknik Negeri Jember

**Tiara Cipta Wijayanti**

Politeknik Negeri Jember

**Siti Aisyah**

Politeknik Negeri Jember

**Sevira Destyfani**

Politeknik Negeri Jember

**Nurgapita Puspaningrum**

Politeknik Negeri Jember

**Shindy Dewi Lastari**

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip Po. Box 164, Jember, Indonesia

Korespondensi penulis: [azkadwif11@gmail.com](mailto:azkadwif11@gmail.com)

**Abstrak.** *This research analyzes related development strategy planning in Karangrejo Village, Jember Regency. By using qualitative methods and designing Karangrejo sub-district strategies. The results show that development planning in the Karangrejo sub-district has gone well, because there is cooperation between the village government and the Karangrejo sub-district community. Development planning is also almost running perfectly. It's just that there are several obstacles, such as differences of opinion from some people regarding planning proposals aimed at government programs that will be implemented, and another obstacle is related to funding from the government which means the planning is not fully realized.*

**Keywords:** *Village, planning, strategy, development*

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis terkait perencanaan strategi pembangunan pada Kelurahan Karangrejo Kabupaten Jember. Dengan menggunakan metode kualitatif dan rancangan strategi kelurahan karangrejo. Hasil menunjukkan bahwa Perencanaan pembangunan di kelurahan karangrejo sudah berjalan dengan baik, karena terjalin kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat kelurahan karangrejo. Perencanaan pembangunan juga hampir berjalan dengan sempurna, Hanya saja ada beberapa kendala seperti adanya perbedaan pendapat dari sebagian masyarakat terkait usulan perencanaan yang ditujukan tentang program pemerintah yang akan dilakukan lalu adapun kendala lainnya ialah terkait pendanaan dari pemerintah yang membuat perencanaan tidak terealisasikan dengan penuh.

**Kata Kunci:** *Kelurahan, perencanaan, strategi, pembangunan*

### **PENDAHULUAN**

Kelurahan adalah unit administratif yang berada di dalam kota atau kabupaten, dan merupakan bagian dari kecamatan . kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS ). Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki hak Mengatur wilayahnya lebih terbatas dibandingkan desa. kelurahan memiliki tugas untuk Penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005, kelurahan adalah wilayah kerja lurah yang menjadi perangkat daerah kabupaten atau kota dalam wilayah kerja kecamatan.

Pelaksanaan pembangunan pada hakikatnya melibatkan tiga faktor yaitu manusia dengan beragam perilakunya, faktor dana yang bergantung pada kemampuan keuangan negara, dan faktor-faktor alam yang sulit. Oleh karena itu itu penyuluhan-penyimpangan dalam melaksanakan pembangunan mungkin saja dapat sedang terjadi. Di dalam hal ini pengawasan perlu Dilakukan sehingga jaman secara lebih dini dapat segera diketahui, guna menghindari kerugian yang lebih besar. Perencanaan pembangunan merupakan tugas pokok atau kegiatan kolektif yang seharusnya melibatkan banyak orang atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam administrasi atau manajemen pembangunan. perencanaan diperlukan karena kebutuhan pembangunan lebih besar dari sumber daya yang tersedia, sehingga dalam proses pelaksanaan pembangunan nasional bisa mencapai tujuan pembangunan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas Adanya, untuk mencapai tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efisien dan efektif. Perencanaan Pembangunan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkembang potensi lokal secara berkelanjutan. Kelurahan/Imemiliki peran strategis sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan, dan pembangunan yang baik akan berkontribusi terhadap perkembangan wilayah secara keseluruhan. Yang penting perencanaan pembangunan/untuk pemberdayaan masyarakat lokal perencanaan pembangunan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan arah dan prioritas pembangunan sesuai dengan kebutuhan, pengurangan ketimpang melalui pembangunan berusaha mengurangi Kebocoran antara desa dan yang lainnya serta meminimalisir urbanisasi berlebihan, perencanaan pembangunan yang seharusnya Dilakukan secara partisipatif melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah desa Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

## **KAJIAN TEORI**

### **Perencanaan**

Pengertian Perencanaan menurut Abe (2001) dalam Ovalhanif (2009) adalah susunan (rumusan) sistematis mengenai langkah-langkah mengenai langkah (tindakan-tindakan) yang akan dilakukan di masa depan, dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang seksama atas potensi, faktor-faktor eksternal dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan juga diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan berdasarkan fakta, mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau yang dikehendaki. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem

Perencanaan Pembangunan Nasional, maka Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup empat pendekatan yaitu teknokratik, partisipatif, atas-bawah (top-down), bawah-atas (bottom-up).

Perencanaan strategis merupakan rencanajangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumus arah organisasi atau perusahaan, dan prosedur penempatan sumberdaya untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. perencanaan strategis juga merupakan proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, program-program strategi yang diperlu-kan untuk tujuan-tujuan Perencanaan strategis adalah proses memutuskan programprogram yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan pada setiap program jangka panjang panjang selama beberapa tahun ke depan. Hasil dari proses perencanaan strategi berupa dokumen yang disebut rencana strategis yang berisi informasi tentang program-program beberapa tahun yang akan datang (Badrudin, 2013 : 96).

### **Tujuan Perencanaan**

Tujuan perencanaan menurut Stephen Robbins dan Mary Coulter dalam Wikipedia adalah memberikan pengarahan yang baik, mengurangi tampilan, minimalisasi pemborosan, pengaturan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya yaitu proses pengontrolan dan evaluasi.

### **Pengertian Pembangunan**

Menurut Simamora (2006:67), pembangunan merupakan suatu perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan tercapainya nilai-nilai manusia yang lebih baikl. Hal ini memungkinkan masyarakat memiliki kendali lebih besar atas lingkungannya, tujuan politiknya, dan memungkinkan warganya memiliki kendali lebih terhadap diri mereka sendiri. Sementara itu, menurut Sahrani (2004:59), pembangunan adalah proses sistemik yang terdiri dari tiga tidak yakin. Pertama, adanya masukan sebagai bahan masukan yang akan konversi. Kedua, adanya proses konversi yang berfungsi untuk " mengolah " bahan Masukan tersebut. Ketiga, adanya output yang merupakan hasil dari proses konversi Proses sistemik ini saling terkait dengan subsistem dan sistem lainnya, termasuk lingkungan internasional.

Tujuan pembangunan untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur secara finansial dan spiritual, kenaikan ketersediaan serta memperluas penyaluran

kebutuhan hidup yang pokok. Maksudnya yaitu pakaian, makanan tempat tinggal keamanan keselamatan dan kesehatan, kenaikan taraf hidup bukan hanya berbentuk peningkatan penghasilan saja, tapi bisa termasuk dalam membantu para pekerja dengan memberikan lapangan pekerjaan. meningkatkan pendidikan untuk masyarakat, serta memberikan upaya penuh dalam meningkatkan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan dan budaya.

### **Kelurahan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 dinyatakan bahwa kelurahan adalah suatu wilayah administratif yang berada dalam lingkup kecamatan dan dinas sebagai perpanjangan tangan dari kecamatan dalam melaksanakan tupoksinya. Sejalan dengan hal itu Antika dkk (2020) menjelaskan bahwa kelurahan adalah struktur pemerintahan kecil yang berada dekat dengan masyarakat yang ditugaskan untuk menyadari kesejahteraan masyarakat di daerah kelurahan. Menurut Ruslan (2021), Kelurahan adalah tingkat pemerintahan terkecil yang setara dengan desa tapi lingkup kewenangannya berbeda dengan desa karena Adanya keterbatasan untuk Mengatur wilayahnya.

Tugas dan fungsi kelurahan adalah menyelenggarakan pemerintahan, memberikan pelayanan publik , Memberdayakan masyarakat, membantu camat dalam Penyelenggaraan urusan ketenteraman dan ketertiban umum, membantu camat dalam Penyelenggaraan urusan pemeliharaan prasarana dan sarana umum.

### **Pengertian Pembangunan**

Menurut Simamora (2006:67), pembangunan merupakan suatu perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan tercapainya nilai-nilai kemanusiaan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan masyarakat memiliki kendali lebih besar atas lingkungannya, tujuan politiknya, dan memungkinkan warganya memiliki kendali lebih terhadap diri mereka sendiri. Sementara itu, menurut Sahroni (2004:59), pembangunan adalah proses sistemik yang terdiri dari tiga unsur. Pertama, adanya input sebagai bahan masukan yang akan dikonversi. Kedua, adanya proses konversi yang berfungsi untuk "mengolah" bahan masukan tersebut. Ketiga, adanya output yang merupakan hasil dari proses konversi tersebut. Proses sistemik ini saling terkait dengan subsistem dan sistem lainnya, termasuk lingkungan internasional.

### **Tujuan Pembangunan**

Tujuan pembangunan untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur secara finansial dan spiritual. Dengan begitu dapat disimpulkan terdapat tiga tujuan inti dari pembangunan untuk kehidupan yang layak sebagai berikut: a. Kenaikan ketersediaan serta perluasan penyaluran kebutuhan hidup yang pokok. Adapun maksud yaitu pakaian, makanan tempat tinggal keamanan keselamatan dan kesehatan; b. Kenaikan taraf hidup bukan hanya berbentuk peningkatan penghasilan saja, tetapi bisa termasuk dalam membantu para pengangguran dengan memberikan lapangan kerja. Meningkatkan pendidikan untuk masyarakat, serta memberikan upaya penuh dalam meningkatkan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan dan budaya; c. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial, perluasan pilihan ini bukan hanya untuk satu orang saja namun juga masyarakat luas secara keseluruhan yaitu memberikan hak untuk bebas dari setiap kekangan yang hanya membuat sekat terhadap diri mereka ataupun hanya berpegang pada suatu hal yang tidak juga terdapat orang lain atau masyarakat negara lain tetapi juga terdapat diri mereka sendiri.

### **Dampak Pembangunan**

Dampak Pembangunan Berikut adalah dampak positif dari pembangunan: a. pembangunan ekonomi Pembangunan ekonomi meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi dan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi; b. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja yang masyarakat butuhkan, sehingga menurunkan tingkat angka pengangguran; c. Dengan tercipta lapangan kerja akan meningkatkan jumlah pendapatan nasional.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan dari jenis data yang diperoleh penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, dan Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan solusi terhadap masalah yang sedang terjadi berdasarkan data yang ada. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembangunan kelurahan Karangrejo, Kecamatan sumpersari, Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh dan dapat diandalkan tentang bagaimana perencanaan strategis yang dilakukan kelurahan karangrejo berjalan dengan baik dan memastikan bahwa rancangan tersebut terealisasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Visi dan Misi**

Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah akan dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inisiatif serta produktif. Kelurahan Karangrejo memiliki visi yaitu “ *Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan dan Mandiri* “. Sedangkan Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik, dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program – program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut. Kelurahan Karangrejo memiliki misi sebagai berikut: a. Melaksanakan reformasi birokrasi dan pelayanan publik; b. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang berkeadilan; c. Meningkatkan pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing berbasis agrobisnis/agro-industri dan industrialisasi secara berkelanjutan.

### **Tujuan dan Sasaran**

Kelurahan Karangrejo memiliki tujuan sebagai penjabaran misi yang akan dicapai yaitu, meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), dan bersih, serta profesionalitas pelayanan publik dalam mewujudkan “ Jember Kuat dan Bersih ”. Kelurahan Karangrejo menetapkan sasaran untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara, meningkatkan kualitas kelembagaan dan kapabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Dengan indikator sasarannya adalah Persentase yang menjalankan pelayanan publik bernilai B Survey Kepuasan Masyarakat.

### **Strategi dan Kebijakan**

Strategi adalah langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan Misi kelurahan Karangrejo, adapun strategi kelurahan Karangrejo yaitu, fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan di kelurahan dan kebijakan kelurahan Karangrejo yaitu, peningkatan kualitas layanan dan koordinasi di tingkat kelurahan.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan pembangunan di kelurahan karangrejo sudah berjalan dengan baik, karena terjalin kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat kelurahan karangrejo. Perencanaan pembangunan juga hampir berjalan dengan sempurna, Hanya saja ada beberapa kendala seperti

adanya perbedaan pendapat dari sebagian masyarakat terkait usulan perencanaan yang ditujukan tentang program pemerintah yang akan dilakukan lalu adapun kendala lainnya ialah terkait pendanaan dari pemerintah yang membuat perencanaan tidak terealisasikan dengan penuh. Namun, terkait kendala perbedaan pendapat dari sebagian masyarakat bisa diatasi dengan baik, karena dalam perencanaan pembangunan di kelurahan karangrejo selalu melibatkan masyarakat dan di dalam pengambilan keputusan selalu memakai sistem musyawarah mufakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexander, Abe. *Perencanaan Daerah Memperkuat Prakarsa Rakyat Dalam Otonomi Daerah*. Yogyakarta, Laper Pustaka Utama, 2001..
- Ainur Rahman dkk. *Politik, Partisipasi dan Demokrasi dalam Pembangunan Malang*, Averroes Press, 2009.
- PUTRI, Aisyah Oktaviani, et al. *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*. 2017.
- Onnoa, R., Ruru, J., & Londa, V. (2021). *Perencanaan Pembangunan di Desa Musi Satu/Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(106).
- Wibawa, B. A., & Saraswati, R. S. (2016). *Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang*. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 1-